

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan perangkat *learning log* yang digunakan sebagai perangkat asesmen alternatif untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa. *Learning log* ini terdiri dari *learning log class* dan *learning log home* yang telah di desain semenarik mungkin. *Learning log class* digunakan untuk mengungkap kesulitan belajar siswa terkait materi pembelajaran dan *learning log home* digunakan untuk mengungkap latar belakang kesulitan belajar siswa.

Penyusunan *learning log home* dan *learning log class* dilakukan diawali dengan mengkaji SK dan KD yang sesuai untuk dapat membuat indikator-indikator tentang Echinodermata, kemudian penyusunan kisi-kisi pertanyaan dari *learning log class* dan *learning log home* serta perumusan rubrik penilaian *learning log class* dan *learning log home*. Dirumuskanlah sepuluh soal yang masing-masing disertai dengan rubrik penilaian. *Learning log* sengaja didesain semenarik mungkin dan dibentuk menjadi sebuah buku dengan ukuran A5. *Learning log* terdiri dari satu lembar sampul depan, satu lembar petunjuk pengisian, lembar kerja dengan 10 pertanyaan terkait indikator (*learning log class*), dan 10 pertanyaan terkait latar belakang diri (*learning log home*). Semua bagian yang menyusun *learning log* tersebut dapat berfungsi dengan baik. Pertanyaan-pertanyaan di dalamnya disusun sebaik mungkin berdasarkan indikator serta tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Perangkat *learning log* ini juga dilengkapi dengan rubrik penilaian dan perangkat pendukung lain seperti pedoman wawancara. Semua perangkat yang disusun sebelumnya telah melalui beberapa tahap diantaranya adalah tahap uji coba, tahap perbaikan berdasarkan hasil uji coba, dan tahap penerapan.

Perangkat ini cukup efektif dalam mendiagnostik kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Echinodermata. Selain itu, perangkat ini juga mampu

mendiagnostik latar belakang yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut. Hal ini didukung dengan beberapa data berupa jawaban siswa pada tahap wawancara yang menunjang kevalidan data dari perangkat ini. Validitas dan efektivitas dari perangkat *learning log* ini cukup meyakinkan berdasarkan seluruh data yang ada.

Perangkat *learning log* ini mengidentifikasi beberapa kesulitan belajar siswa yang terdapat dalam pembelajaran Echinodermata. Kesulitan belajar tersebut adalah menjelaskan ciri Echinodermata. Kemudian menyebutkan bagian dan fungsi dari tubuh Echinodermata. Menjelaskan klasifikasi dan peranan Echinodermata. Selain itu, terdapat beberapa latar belakang kesulitan belajar siswa yang teridentifikasi dari *learning log home*. Latar belakang kesulitan tersebut adalah rasa malas yang dirasakan siswa, kurangnya minat dan semangat siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan pada saat penyampaian pembelajaran, kondisi kelas yang tidak kondusif serta permasalahan siswa diluar sekolah. Keseluruhan kesulitan dan latar belakang yang terdeteksi memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Tanggapan guru berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru biologi tentang penerapan *learning log* sebagai asesmen alternatif untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa, memperoleh respon yang positif dan mendukung dengan adanya penerapan asesmen alternatif ini.

Kelebihan yang dimiliki perangkat penilaian asesmen kesulitan belajar ini adalah dapat dapat mengungkap kesulitan belajar siswa dan latar belakang kesulitan belajarnya, dapat mengukur konsep atau sub konsep yang dianggap sulit bagi siswa, merupakan inovasi dalam penilaian alternatif, dapat mengungkap berhasil atau tidaknya pembelajaran dan minat belajar siswa, dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, sebagai *feedback* terhadap kemampuan siswa, melibatkan siswa dalam asesmen.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan asesmen alternatif kesulitan belajar untuk menilai kesulitan siswa dalam memahami materi Echinodermata ini diantaranya adalah proses pemeriksaan *learning log* yang cukup lama dan memakan biaya yang tidak sedikit karena berbentuk buku. Untuk pelaksanaan

asesmen di sekolah, lebih baik menggunakan *file* yang dapat siswa *copy* untuk dapat menghemat biaya, dan pengumpulan secara *online* untuk dapat menghemat waktu.

## **B. Saran**

Bagi guru yang ingin menggunakan *learning log* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa, perangkat ini tidak perlu dikerjakan oleh semua siswa di kelas. Disarankan *learning log* ini hanya dikerjakan oleh siswa yang tidak tuntas dalam tes formatif pada materi pembelajaran tertentu untuk kepentingan diagnostik. Dengan demikian siswa bisa mendapatkan penanganan yang tepat berdasarkan kesulitan belajar yang spesifik yang dihadapinya.

Untuk penelitian selanjutnya harus lebih memperhatikan konsep yang dianggap sulit oleh siswa, kemudian dari aspek tampilan dari *learning log*, dan juga jumlah konten pertanyaan yang harus proposional. Rumuskan kembali indikator-indikator yang ada agar lebih terkait dengan konsep pembelajaran sehingga jawaban siswa dapat lebih terarah. Disarankan untuk melakukan uji cuplik terhadap lebih banyak sampel. Jika memungkinkan, lakukanlah tes validitas terhadap semua siswa agar validitas data dapat dipertanggungjawabkan seluruhnya.

Penelitian selanjutnya harus dapat lebih menarik perhatian siswa, diantaranya dengan pembuatan jurnal *learning log* secara *online* pada *website* sekolah. Siswa dapat mengunggah *file* untuk diisi oleh masing-masing *user name* yang terkoneksi dengan *media social* seperti *facebook* maupun *twitter* sehingga pada saat mengunggah *file* akan terlihat pada masing-masing beranda *facebook* maupun *twitter*. Selain untuk menarik minat siswa dan menghemat waktu pengumpulan, cara seperti ini juga dapat meminimalisasi biaya penyusunan perangkat *learning log* dan waktu untuk menganalisis jawaban siswa pada *learning log* tersebut.